

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat, dan negara (Munandar, 2004: 6-12).

Tujuan pendidikan berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, yakni pendidikan tersebut mengamanatkan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Syaiful, 2009: 43). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, guru dituntut untuk dapat membentuk kompetensi dan kualitas pribadi siswa. Ada empat kompetensi guru yang harus dimiliki sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Syaiful, 2009: 43).

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil (Jejen, 2011: 1).

Mutu pendidikan dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf seperti yang diharapkan. Proses pembelajaran sebagai penentu hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai jika proses belajar dilakukan secara tepat. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka seorang guru dituntut untuk mampu membuat program pembelajaran (Sanjaya, 2008: 5).

Perangkat pembelajaran khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran yakni agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien Maka, melalui RPP yang merupakan konsep perencanaan dan persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran, kita dapat mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Majid, 2011: 18).

Hasil observasi di SMAN 1 Kota Gajah, SMAN 1 Seputih banyak, SMAN 1 Seputih Raman dan SMAN 1 Anak Ratu Aji yang ada di Kabupaten Lampung Tengah dengan tingkat kualitas sekolah yang berbeda-beda yang terlihat dalam nilai akreditasi sekolah, observasi ini dilakukan pada 13

November 2013. Terdapat beberapa guru terkadang tidak berpedoman dengan RPP yang telah dibuat dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terkesan RPP dibuat hanya untuk kelengkapan dokumen saja, banyak anggapan bahwa RPP hanya dijadikan formalitas ketika ada pengawas atau kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi. Beberapa guru lebih menyukai mendownload RPP dari internet, dan terdapat beberapa guru yang hanya mengedit RPP tahun sebelumnya, mereka hanya mengganti tahun pelajaran, kelas, dan jam pelajaran.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti menganggap perlunya diadakannya studi tentang profil kemampuan guru biologi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran SMA Negeri di Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti membatasi perangkat pembelajaran hanya pada RPP.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari segi format dan isi Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri se- Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015?".

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari segi format dan isi Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri se- Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Bagi Peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti RPP guru dan menjadi bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tujuan penelitian ini tercapai sesuai dengan rumusan masalah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Profil yang dimaksud yaitu gambaran kemampuan guru dalam membuat RPP. Adapun aspek penilaian meliputi format dan isi RPP.
2. Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Biologi kelas X, pengambilan sampel ini yaitu sekolah yang berakreditasi A, B dan C. Jumlah sekolah yang berakreditasi A ada 2 sekolah, berakreditasi C ada 2

sekolah, dan jumlah sekolah yang berakreditasi B ada 14 sekolah.

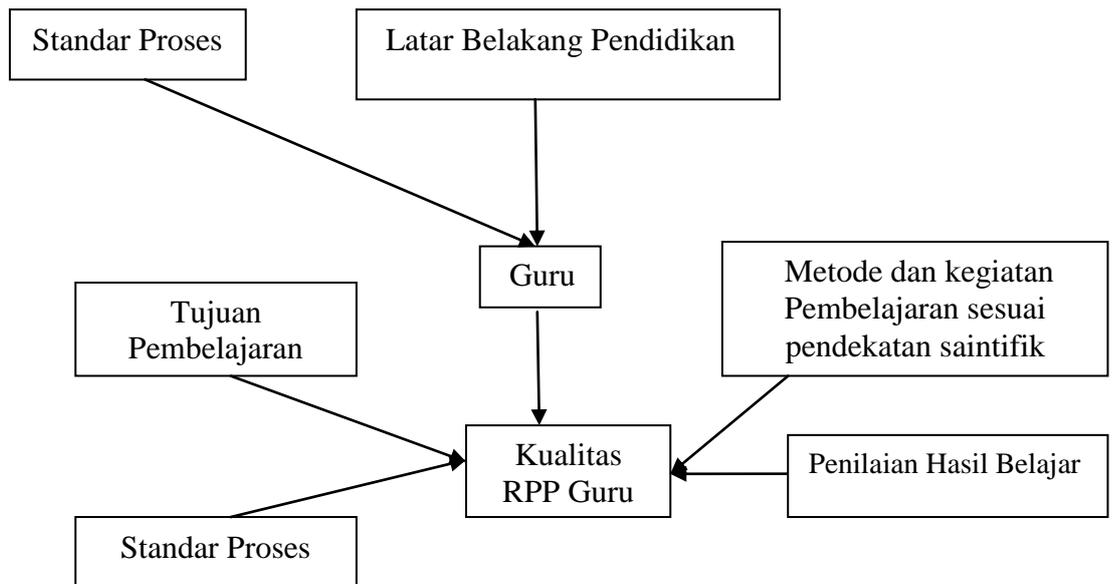
Sehingga terpilih 10 guru dari 9 sekolah.

## **F. Kerangka Pikir**

Guru memiliki peran untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas serta terlibat langsung dalam proses belajar mengajar yang merupakan inti untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk itu pengetahuan, sikap dan keterampilan guru untuk mengembangkan pembelajaran merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kemampuan guru dalam membuat RPP dipengaruhi oleh berbagai faktor latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru serta pengalaman mengajar guru.

Perencanaan proses pembelajaran seperti RPP harus sesuai dengan standar proses untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. RPP yang berkualitas sekurang-kurangnya mencakup tujuan pembelajaran, sesuai dengan standar proses, menggunakan metode kegiatan pembelajaran yang sesuai pendekatan saintifik serta penilaian hasil belajar. Melalui RPP yang berkualitas guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas pula sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Untuk memperjelas isi dari kerangka pikir, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian